Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



RINGKASAN

ISNAN HIDAYAT HARAHAP. Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Supra Matra Abadi Kebun Aek Nabara Labuhan Batu Sumatera Utara. [Oil Palm Nurseries (Elaeis guineensis Jacq) in PT Supra Matra Abadi Kebun Aek Nabara Labuhan Batu Sumatera Utara]. Dibimbing oleh LILI DAHLIANI.

Tanaman Kelapa sawit berasal dari Afrika dan dibawa ke Indonesia pada tahun 1848. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi. Hasil olahan utama dari tanaman kelapa sawit berupa minyak kelapa sawit *crude palm oil* (CPO) dan minyak inti kelapa sawit *palm kernel oil* (PKO). Kelapa sawit berperan penting bagi pembangunan Indonesia sebagai sumber devisa negara. Penyebaran perkebunan kelapa sawit di Indonesia saat ini sudah berkembang 8.385.394 Ha dengan produksi 29.278.189 Ton, pada tahun 2018 telah meningkat menjadi 14.327.093 Ha dengan produksi sekitar 40.567.230 Ton CPO (Ditjenbun 2019).

Pembibitan merupakan langkah awal dalam penanaman yang bertujuan untuk menyediakan bahan tanam yang baik, sehat, dan dalam jumlah yang cukup, karena tanaman kelapa sawit yang produktivitas tinggi selalu berasal dari bibit yang baik (Darmosarko *et al.* 2008).

Tanaman kelapa savet termasuk dalam genus *Elaeis* Jacq dengan nama latin *Elaeis guineensis* Jacq. Tanaman kelapa sawit dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu bagian vegetatif dan bagian generatif. Bagian vegetatif kelapa sawit meliputi akar, batang dan daun, sedangkan bagian generatif yang merupakan alat perkembangbiakan terdiri dari bunga, biji dan buah (Fauzi *et al.* 2012). Tanaman kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik pada daerah yang yang beriklim tropika basah (12 °LU–12 °LS) pada ketinggian 0–500 m dpl (Fauzi *et al.* 2008).

Budidaya tanaman kelapa sawit mulai dari pengadaan bibit, pembukaan lahan, pembuatan rancangan kebun, penanaman bibit, penanaman tanaman penutup tanah, pemeliharaan kelapa sawit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan kelapa sawit (Setyamidjaja 2006). Pembibitan adalah kegiatan penyemaian kecambah dan perawatan bibit kelapa sawit hingga siap tanam di lahan nantinya, Oleh karena itu Pembibitan merupakan kegiatan yang penting dalam budidaya kelapa sawit. Tujuan pembibitan adalah untuk menghasilkan bibit siap tanam yang memiliki standar yang baik dan berkualitas (unggul).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT SMA Kebun Aek Nabara yang berlokasi di Kabupaten Labuhan batu, Provinsi Sumatera Utara selama 12 Minggu. Metode pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti tiga jenjang posisi yang berbeda yaitu Karyawan Harian Lepas (KHL), pendamping mandor dan pendamping asisten.

PT Supra Matra Abadi merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit. PT Supra Matra Abadi kebun Aek Nabara terletak di Jl. PT SMA N4, Bilah Hulu, Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara, dengan luas total seluas 4.551 Ha. Varietas tanaman kelapa sawit yang dibudidayakan di PT SMA kebun Aek Nabara yaitu Tenera dengan jenis Marihat, Topaz, Damimas dan Socfin. di PT SMA Kebun Aek Nabara memiliki tenaga kerja sebanyak 501 orang.

(C) Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor



Kegiatan teknis budidaya tanaman yang dipelajari selama PKL adalah pemanenan, pemupukan, pengendalian HPT, pengendalian gulma, dan pembibitan. Beberapa kegiatan teknis yang dilakukan langsung adalah pemanenandan pemupukan anorganik termasuk aspek khusus, pembibitan kelapa sawit.

Sistem pembibitan di PT SMA Kebun Aek Nabara adalah Pembibitan dua tahap (Double Stage Nursery) artinya dilakukan persemaian awal (pre nursery) dan pembibitan utama (main nursery), hal tersebut merupakan upaya untuk memudahkan pengawasan dan pemeliharaan di persemaian awal yang sangat rentan terserang hama dan penyakit. Tahapan pre nursery biasanya dilakukan selama 2,5–3 bulan sementara *main nursery* dilakukan mulai umur 3 sampai 14 bulan atau lebih. Pemeliharaan bibit di PT.SMA Kebun Aek Nabara terdiri atas penyiraman, pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, dan seleksi bibit.

🗊 Pelaksanaan kegiatan PKL telah meningkatkan pengetahuan, menambah pengalaman dan keterampilan mengenai aspek budidaya kelapa sawit baik secara teknis maupun manajerial terkhusus pada pembibitan kelapa sawit.

Kata kunci: Budidaya, kelapa sawit, pembibitan.





Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

IPB

Pertanian Bogor)